

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan antara lain :

1. Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Sumatera Utara, secara geografis terletak antara $2^{\circ}57'3^{\circ}16'$ LU $98^{\circ}3'99^{\circ}27'$ BT^[2] . Desa Gunung Sinembah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Meriah, terletak pada Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
2. Instrumen yang digunakan dalam acara ritual Patupuhn-Holi-holi Saopung yaitu Gonrang sipitu-pitu (membranfon), sarunai (Aerofon), Ogung dan Mongmongan (Idiofon).
3. Keberadaan upacara ritual Patupuhon Holi-holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan bahwa upacara ritual adat Simalungun sudah mulai mengalami kepudaran dari segi kesenian dan adat istiadatnya. Hal ini dapat dilihat dari generasi penerus yang tidak dapat melestarikan dan menjaga adat istiadat yang mereka miliki.
4. Bentuk penyajian upacara ritual Patupuhon Holi-holi Saopung memiliki tata pelaksanaan acara ritual, mulai dari proses penggalian tulang-belulang, pembangunan tugu marga sampai proses acara memainkan alat musik gonrang sebagai pengiring acara ritual Patupuhon Holi-holi

Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

5. Makna musik dalam upacara ritual Patupuhon Holi-holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang adalah alat musik gonrang yang dimainkan dan dalam iringan gual parahot. Dalam musik gual parahot tersebut terdapat makna yakni mempererat sistem kekerabatan (*tolu sahundulan*) masyarakat Simalungun pada upacara pAtupuhon Holi-Holi Saopung di Desa Gunung Sinembah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk masyarakat dan generasi muda agar mempertahankan budaya dan adat istiadat nenek moyang karena itu merupakan sejarah budaya dan nilai suatu budaya dan kebiasaan-kebiasan daerah tersebut.
2. Penulis berharap agar upacara ritual dan adat istiadat peninggalan nenek moyang hendaknya dipertahankan dari masa ke masa karena penerus bangsa akan mengingatnya sebagai nilai budaya yang terdapat dalam adat istiadat tersebut. Contohnya upacara ritual Patupuhon Holi-holi Saopung yang menggambarkan suatu budaya atau kebiasaan pada zaman dahulu, bagaimana cara mereka dalam mengormati para leluhur yang telah mendahului mereka.

3. Penulis berharap alat musik tradisional tetap dipertahankan hingga sekarang ini, karena sudah banyak acara-acara adat yang tidak menggunakan alat musik tradisional khususnya acara adat Simalungun.
4. Dalam pembahasan ini peneliti sangat sulit untuk mendapatkan buku tentang masyarakat Simalungun sebagai bahan referensi terutama tentang upacara adat yang terdapat dalam masyarakat Simalungun, oleh karena itu sangat diharapkan kepada para petuah adat (orang yang mahir dan mengerti tentang adat istiadat etnis Simalungun) untuk menuangkan ilmunya tentang adat istiadat etnik Simalungun.
5. Penulis berharap semua pihak memberi apresiasi tinggi terhadap orang-orang yang berperan dan mengambil tindakan untuk siapapun yang mempertahankan upacara adat dan istiadat ini.